

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS  
DENGAN PERTUMBUHAN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia tahun 2013-2017)**

Ayu Juniyanti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
Email: [ayujuniyanti12@gmail.com](mailto:ayujuniyanti12@gmail.com)

**Abstract.** This research was conducted to examine the effect of Company Size, DER and Total Asset Turnover on profitability with profit growth as a moderating variable in Real Estate and Property Companies in 2013-2017. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling is done by using purposive sampling method, which is the determination of samples with specific targets or considerations. The companies selected for the sample in this study are based on these criteria as many as 50 companies. Data analysis using multiple regression methods and data analysis techniques used are Moderated Regression Analysis (MRA). These results indicate that the *debt to equity ratio* (DER), profit growth, and moderation of earnings growth to firm size, and moderation of earnings growth to *total asset turnover* (TATO) do not affect profitability. Whereas company size, *total asset turnover* (TATO), and moderation in earnings growth on the *debt to equity ratio* (DER) affect profitability. Profitability is explained by variables namely company size, DER, TATO on profitability and profit growth as a moderating variable which is 61.2%. While around 38.8% are influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Company Size, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Profit Growth, Profitability (ROE)

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi persaingan perusahaan yang terus meningkat pada masa sekarang, tujuan perusahaan tidak mudah untuk dicapai. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, suatu perusahaan harus mempertahankan dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Namun untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tingkat keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan mengukur kinerja keuangan adalah dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) yang merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan modal.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang bisa digunakan untuk memprediksi *Return On Equity* (ROE). Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang di perusahaan yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang yang dimiliki perusahaan. Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh besarnya modal sendiri yang dapat digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya. Maka jika DER semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan

---

\*Corresponding author's email: [ayujuniyanti12@gmail.com](mailto:ayujuniyanti12@gmail.com)

untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah sehingga DER mempunyai hubungan negatif dengan profitabilitas.

Selanjutnya yang digunakan adalah Rasio Perputaran Total Aktiva. Menurut Syamsuddin (2009) “Perputaran total asset/*total asset turn over (TATO)* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu”. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Penelitian Setiati dan Kusuma (2004) serta Marbeya dan Suaryana (2006) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya perbedaan hasil penelitian tentang hubungan Ukuran Perusahaan, DER dan Perputaran Total Aktiva dengan profitabilitas menunjukkan adanya fenomena ketidak konsistenan hasil penelitian. Kondisi ini membuat variabel Ukuran Perusahaan, DER dan Perputaran Total Aktiva dengan profitabilitas menjadi semakin menarik untuk diteliti, dengan memasukkan satu variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### **Pertumbuhan Laba**

Menurut Hanafi dan Halim sebagaimana dikutip dalam Angkoso (2006:20) menyatakan pengertian pertumbuhan laba sebagai berikut: “Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase”.

Menurut Munawir (2007:39) Pertumbuhan Laba dapat hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih } t - \text{laba bersih } t-1}{\text{Laba Bersih } t-1} \times 100\% = \dots\%$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Jogyanto (2007:282) menyatakan : “ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset”.

Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \quad \text{Firm size} = \text{Ln (Total Asset)}$$

### **Debt to Equity Ratio**

Kasmir (2008:157) mendefinisikan: “*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antaras eluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.”

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}} \times 100\% = \dots \%$$

### **Total Aset Turnover**

Menurut Lukman Syamsuddin (2007:62) menyatakan bahwa pengertian perputaran total aktiva adalah sebagai berikut : “Perputaran total aktiva atau *total assets turnover* merupakan menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu”.

Rumus yang digunakan menurut Lukman Syamsuddin (2007:73) adalah sebagai berikut :

$$\text{Penjualan}$$

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Asset}} = \dots \text{ kali}$$

### **Profitabilitas (ROE)**

Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba yang dihasilkan (Hery, 2015 : 230). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Equity* (ROE). ROE dihitung dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\% = \dots \%$$

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan diproksikan dari ukuran aktiva yang dimiliki. Ukuran aktiva diukur dengan logaritma natural dari total aktiva, yang memiliki hubungan negatif dengan risiko. Hartono (2010: 392) menyatakan bahwa perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil karena mempunyai akses lebih ke pasar modal. Penelitian Ismiyanti dan Armansyah (2010) mengemukakan bahwa total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan merupakan bahan pertimbangan bagi para investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

#### **Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas**

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu ukuran mendasar dalam keuangan perusahaan. Rasio ini merupakan pengujian yang tepat untuk menguji kekuatan keuangan perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik untuk dialokasikan pada bagian yang tepat. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur bauran dana dalam neraca dan membuat perbandingan antara dana yang diberikan oleh pemilik (ekuitas) dan dana yang dipinjam (hutang) (Walsh, 2004: 118). Penelitian yang dilakukan oleh Shubiri (2012) menyatakan bahwa peningkatan total rasio hutang memiliki dampak yang dapat menyebabkan investasi yang rendah. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas

#### **Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas**

Kegiatan perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Perputaran aset (*assets turnover*) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi perputaran aset suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan itu menggunakan asetnya. Perputaran aset digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aset perusahaan dimanfaatkan dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan. Semakin tinggi perputaran aset berarti semakin efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan memanfaatkan aset yang ada. Dari penjualan yang tinggi diharapkan dapat dihasilkan laba yang tinggi pula. Hasil penelitian Kusmayadi (2009) membuktikan bahwa perputaran aset memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H3: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### **Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Laba merupakan hasil dari operasional perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki

keuangan yang fleksibel dan kemampuan operasional yang baik. Kemampuan operasional yang dimaksud baik adalah kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan, atau menjaga kapasitas yang digunakan (Hanafi dan Halim, 2009: 55). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Rachadi (2009), mekanisme pertumbuhan penjualan dipergunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba positif, untuk menghindari *earnings decreases* atau penurunan laba. Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:  
H4: Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Pertumbuhan Laba**

Kinerja manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan dalam pencapaian laba diindikasikan dengan profitabilitas. Penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk menghasilkan laba (Sudarmaja dan Sularto, 2007). Dalam hal ini, laba yang diperoleh tersebut diukur dengan ROE sebagai hak pengembalian absolut dari perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya ROE dalam suatu perusahaan memproksikan tingkat pertumbuhan laba setiap tahunnya, yang didukung pula dengan modal dari para pemegang saham salah satu kekuatan perusahaan. Hasil penelitian Hamid (2001), Setiati dan Kusuma (2004), penelitian Hiskia (2005) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang dimoderasi pertumbuhan laba berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Manuella dan Kristanti (2011) menyatakan tidak berpengaruh. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H5: Pertumbuhan laba memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Pertumbuhan Laba**

Keadaan hutang yang semakin memburuk dan struktur modal mempengaruhi pengambilan keputusan proses. Jika perusahaan menggantungkan labanya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, kemudian dalam jangka pendek pertumbuhan yang diharapkan tidak menjadi yang utama, diperlukan waktu lama untuk meningkatkan modal yang diperlukan, untuk menginvestasikannya dan untuk memperoleh laba. Jika perusahaan dapat meningkatkan modal melalui penerbitan saham baru untuk pemegang saham baru, maka persentase dari hak kekayaan saham yang dimiliki pemegang saham lama akan berkurang, dan kemungkinan kehilangan kuasa dan kontrol dalam perusahaan akan meningkat (Lazarides dan Pitoska, 2012). Perusahaan dengan laba bertumbuh, akan memperkuat hubungan antara DER dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas akan meningkat seiring dengan DER yang rendah. Porter dalam Hamid (2001), mengemukakan bahwa perusahaan yang berada pada fase pertumbuhan mempunyai margin dan profit yang tinggi. Sedangkan Hasil penelitian Hamid (2001), Marbeyana dan Suaryana (2006) dan Manuella dan Rasmini (2011) menyatakan bahwa DER yang dimoderasi pertumbuhan laba berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Setiati dan Kusuma (2004) menyatakan tidak berpengaruh. Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H6: Pertumbuhan laba memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Pertumbuhan Laba**

Semakin tinggi *total asset turnover* (TATO) maka perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan dan laba perusahaan juga dapat meningkat. Tingginya *total assets turnover* (TATO) menunjukkan efektivitas penggunaan dana. Dengan demikian tinggi rendahnya *total assets turnover* (TATO) akan mempengaruhi

tinggi rendahnya pertumbuhan laba (Rachmawati dan Handayani, 2014). Penelitian yang dilakukan Gani dan Indria (2011) dan Mahaputra (2012) menyatakan bahwa rasio *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. maka dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah :

H7: Pertumbuhan laba memoderasi berpengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pada perusahaan Real estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu 2013-2017, dan berjumlah 10 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. perusahaan Real estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu 2013-2017, b. perusahaan Real estate & Property yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama lima tahun berturut-turut pada periode 2013-2017, c. perusahaan Real estate & Property yang tidak melaporkan kerugian dalam laporan keuangan selama periode pengamatan, d. perusahaan Real estate & Property yang mempunyai data laporan keuangan lengkap berdasarkan data variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### Sumber dan Data yang Digunakan

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data sekunder. Dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan mencari serta mengumpulkan data khususnya laporan keuangan tahunan perusahaan Real estate & Property di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), selain itu juga melalui [www.yahoofinace.com](http://www.yahoofinace.com), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan dari website perusahaan terkait. Penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan.

#### Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang juga menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedasitas dan uji autokolerasi, uji regresi linear berganda (MRA), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji t-statistik, Uji F- statistik.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berkontribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05 atau 5%. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*:

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05844749
	Absolute	,155
Most Extreme Differences	Positive	,155
	Negative	-,125

Kolmogorov-Smirnov Z	1,096
Asymp. Sig. (2-tailed)	,181

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,096 dengan signifikan sebesar 0,181. Nilai  $\text{sig} = 0,181 > \alpha = 0,05$  berarti bahwa data nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada tidaknya kolerasi antar variabel independen. Hasil uji multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah jika nilai  $\text{VIF} > 10$ . Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Varibel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,750	1,333	Tidak terjadi Multikolinearitas
Debt to Equity Ratio	0,786	1,273	Tidak terjadi Multikolinearitas
Perputaran Total Aktiva	0,929	1,076	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pertumbuhan Laba	0,915	1,093	Tidak terjadi Multikolinearitas

Variabel dependen : Profitabilitas (ROE)

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* diatas 0.10 dan semua nilai VIF dibawah 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Heterokedasitas

Metode pengujian yang digunakan yaitu menggunakan Uji Glejser yaitu mengkolerasi nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikan pada uji t kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heterokedasitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Varabel Independen	Signifikansi	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,377	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Debt to Equity Ratio	0,100	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Perputaran Total Aktiva	0,063	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Pertumbuhan Laba	0,078	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas

Variabel dependen : Profitabilitas (ROE)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedasitas.

### Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode  $t_{-1}$  (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Untuk

[Type here]

mendeteksi autokorelasi dapat diketahui dengan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson*. Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin Watson</i> (DW)	Kesimpulan
0,0959	Tidak terjadi Autokorelasi

Constant, Pertumbuhan Laba, TATO, DER, Ukuran Perusahaan  
Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan pada table 4.10, terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah sebesar 0,959 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan jumlah data ( $n$ ) = 50, dan jumlah variabel independen ( $k$ ) = 3, menghasilkan nilai  $dL$  sebesar 1,421 dan  $dU$  sebesar 1,674. Karena nilai DW (0,959) berada pada  $dL$  dan  $dU$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keraguan).

### Teknik Analisis Berganda

#### Analisis regresi berganda

Analisis dilakukan dengan Uji Interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dalam aplikasi SPSS. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,131	,097		1,352	,184	
UP	-,007	,003	-,263	-2,247	,030	
DER	,021	,023	,102	,901	,373	
TATO	,679	,114	,663	5,943	,000	
PL	-,138	,127	-,2080	-1,083	,285	
UP*PL	,004	,005	1,585	,825	,414	
DER*PL	,059	,026	,824	2,307	,026	
TATO*PL	-,006	,122	-,018	-,049	,961	

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$$\hat{Y} = 0,131 - 0,007UP + 0,021DER + 0,679TATO - 0,138PL + 0,004UP*PL + 0,059DER*PL - 0,006TATO*PL + e$$

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12, menghasilkan nilai konstanta sebesar 0,131 yang berarti bahwa jika tidak ada semua variabel independen, maka Profitabilitas (ROE) sebesar 0,131. Setelah terdapat pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating*, koefisien regresi pada pertumbuhan laba (PL) menghasilkan nilai -0,138 sehingga setiap pengurangan 1% ukuran perusahaan (UP) akan mengurangi profitabilitas (ROE) sebesar 0,007, DER akan menambah profitabilitas (ROE) sebesar 0,021 dan TATO akan menambah profitabilitas (ROE) sebesar 0,679. Koefisien regresi pada ukuran perusahaan (UP) dikali Pertumbuhan laba (PL) menghasilkan nilai 0,004 sehingga setiap penambahan (tanda+) 1% Ukuran perusahaan (UP) akan menambah profitabilitas (ROE) sebesar 0,004. Koefisien regresi pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dikali pertumbuhan laba (PL) menghasilkan nilai 0,059 sehingga setiap penambahan (tanda+) 1% *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menambah profitabilitas (ROE)

sebesar 0,059. Koefisien regresi pada *Total Aset Turnover* (TATO) dikali pertumbuhan laba (PL) menghasilkan nilai -0,006 sehingga setiap pengurangan (tanda-) 1% akan mengurangi profitabilitas (ROE) sebesar 0,006.

Pada kolom *signifikansi* yang terdapat pada tabel *coefficients*, memperlihatkan bahwa *signifikansi* pada masing-masing rasio, yaitu DER (X2) = 0,373, PL (X4) = 0,285, UP\*PL = 0,414, TATO\*PL = 0,961 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa rasio-rasio tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan UP memiliki nilai 0,030, TATO memiliki nilai 0,000, dan DER\*PL memiliki nilai 0,026 maka nilai tersebut dibawah atau kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa UP, TATO, DER\*PL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### Uji t-statistik

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang telah atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05

**Tabel 6. Hasil Uji-t (Parsial/Individu)**

Variabel	Thitung	Sig.	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	-2,247	0,030	Signifikan
Debt to Equity Ratio	0,901	0,373	Tidak Signifikan
Perputaran Total Aktiva	5,943	0,000	Signifikan
Pertumbuhan Laba	-1,083	0,285	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan*Pertumbuhan Laba	1,585	0,414	Tidak Signifikan
Debt to Equity Ratio*Pertumbuhan Laba	2,307	0,026	Signifikan
Perputaran Total Aktiva*Pertumbuhan Laba	-0,049	0,961	Tidak Signifikan

Variabel dependen : Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai thitung -2,247, nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar 0,030 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara individual memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.  
 $H_1$  : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, diterima.
2. Diketahui nilai thitung 0,901, nilai signifikansi untuk pengaruh DER terhadap Profitabilitas sebesar 0,373 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel DER secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  
 $H_2$  : DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ditolak.
3. Diketahui nilai thitung 5,943, nilai signifikansi untuk pengaruh TATO terhadap Profitabilitas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel TATO secara individual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.  
 $H_3$  : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, diterima.
4. Diketahui nilai thitung -1,083, nilai signifikansi untuk pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Profitabilitas sebesar 0,285 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

[Type here]



diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Pertumbuhan Laba secara individual memiliki berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

$H_4$  : Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ditolak.

5. Diketahui nilai thitung 0,825, nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan dimoderasi oleh pertumbuhan laba sebesar 0,414 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara individual berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.

$H_5$  : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba, ditolak

6. Diketahui nilai thitung 2,307, nilai signifikansi untuk pengaruh DER terhadap Profitabilitas perusahaan dimoderasi oleh pertumbuhan laba sebesar 0,026 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel DER secara individual memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.

$H_6$  : DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba, diterima.

7. Diketahui nilai thitung -0,049, nilai signifikansi untuk pengaruh TATO terhadap Profitabilitas perusahaan dimoderasi oleh pertumbuhan laba sebesar 0,961 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel TATO secara individual memiliki berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.

$H_7$  : TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba, ditolak.

#### Uji F- statistik

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dapat juga dilakukan dengan nilai probabilitas signifikansi dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05

**Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,222	7	,032	9,454	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,141	42	,003		
	Total	,363	49			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Total Aktiva\*Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio\*Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan\*Pertumbuhan Laba

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Total Aktiva secara simultan terhadap Return On Equity (ROE) dengan variabel moderasi adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  9,454 >  $f_{tabel}$  2,79. Apabila thitung >  $t_{tabel}$ , atau probabilitas <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE) dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variabel independen. Berikut ini hasil perhitungan dari uji determinasi :

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 <sup>a</sup>	,612	,547	,05795

a. Predictors: (Constant), TATO\*Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, TATO, DER, DER\*Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan\*Pertumbuhan Laba

Nilai Rsquare pada persamaan regresi kedua sebesar 0,612 atau 61,2% sehingga dengan adanya variabel moderasi (Pertumbuhan Laba) nilai Rsquare mengalami peningkatan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Pertumbuhan Laba (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas. sedangkan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

### **Pembahasan (interpretasi )**

#### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Diketahui nilai thitung -2,247, nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar  $0,030 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara individual memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.  $H_1$  : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, diterima.

#### **2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Diketahui nilai thitung 0,901, nilai signifikansi untuk pengaruh DER terhadap Profitabilitas sebesar  $0,373 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel DER secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  $H_2$  : DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ditolak

#### **3. Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Profitabilitas**

Diketahui nilai thitung 5,943, nilai signifikansi untuk pengaruh TATO terhadap Profitabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel TATO secara individual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.  $H_3$  : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, diterima.

#### **4. Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Profitabilitas**

Diketahui nilai thitung -1,083, nilai signifikansi untuk pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Profitabilitas sebesar  $0,285 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Pertumbuhan Laba secara individual memiliki berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.  $H_4$  : Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ditolak.

#### **5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Pertumbuhan Laba**

Diketahui nilai thitung 0,825, nilai signifikansi untuk pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan dimoderasi oleh pertumbuhan laba sebesar  $0,414 >$

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara individual berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.  $H_5$  : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba, ditolak.

6. **Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Pertumbuhan Laba**

Diketahui nilai thitung 2,307, nilai signifikansi untuk pengaruh DER terhadap Profitabilitas perusahaan dimoderasi oleh pertumbuhan laba sebesar  $0,026 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel DER secara individual memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.  $H_6$  : DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba, diterima.

7. **Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Pertumbuhan Laba**

Diketahui nilai thitung -0,049, nilai signifikansi untuk pengaruh TATO terhadap Profitabilitas perusahaan dimoderasi oleh pertumbuhan laba sebesar  $0,961 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel TATO secara individual memiliki berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.  $H_7$  : TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba, ditolak.

8. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, dan Perputaran Total Aktiva terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Pertumbuhan Laba**

Diketahui bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Total Aktiva secara simultan terhadap Return On Equity (ROE) dengan variabel moderasi adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $9,454 > f$  tabel 2,79. Apabila thitung  $>$  t tabel, atau probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE) dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi.

9. **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  pada persamaan regresi kedua sebesar 0,612 atau 61,2% sehingga dengan adanya variabel moderasi (Pertumbuhan Laba) nilai  $R^2$  mengalami peningkatan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Pertumbuhan Laba (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas. sedangkan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menunjukkan bukti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3 : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H4 : Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H5 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.

H6 : DER berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.

H7 : TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh pertumbuhan laba.

Variabel Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE) dengan pertumbuhan laba sebagai variabel moderasi. Dengan adanya variabel moderasi (Pertumbuhan Laba) nilai  $R^2$  mengalami peningkatan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel Pertumbuhan Laba (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset TurnOver* (TATO) terhadap Profitabilitas.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, terdapat beberapa keterbatasan, antara lain : Penelitian ini hanya memfokuskan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang memiliki kriteria penelitian sesuai dengan *purposive sampling* sehingga hanya diperoleh total sampel yang sedikit.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2013-2017.

### **Saran**

1. Bagi perusahaan  
Untuk mengatur manajemen keuangan harus ditingkatkan lagi dalam hal efisiensi dan efektifitas dengan memanfaatkan berbagai factor-faktor yang mendukung usaha perusahaan.
2. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menunjukkan pengaruh signifikan untuk menilai profitabilitas perusahaan, sehingga kepada investor disarankan tidak hanya menggunakan ukuran perusahaan dalam membuat keputusan-keputusan investasi.  
Investor yang berminat menanamkan modalnya diperusahaan-perusahaan real estate dan property yang listing di BEI disarankan untuk tidak hanya melihat besarnya laba perusahaan, tetapi juga memahami rasio-rasio keuangan yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan profitabilitas, antara DER dan ROE, dimana dalam kedua rasio tersebut terdapat elemen hutang dan modal yang harus diperhatikan oleh para investor sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi.
3. Peneliti berikutnya  
Disarankan lebih banyak menggunakan jumlah sampel dan menambah periode pengamatan, serta mempertimbangkan variabel lainnya. Kepada peneliti lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama dapat meneliti jenis perusahaan lain serta menambah periode pengamatan ataupun variabel lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ammar, A., et al. 2003, Indicator Variables Model of Firm's Size-Profitability Relationship of Electrical Contractors Using Financial and Economic Data, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol. 129, No.1, pp. 192– 197.
- Aminatuzahra. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur

- Go–Public Di Bei Periode 2005-2009). *Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Angkoso, Willy Ciptadi, 2006. *Pengaruh Debt Ratio Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Di BEJ*, Skripsi, Departemen Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Barnekow, Sabine. 2012. Jenoptik Posts a Successful 1st Half-Year and Anticipates Growth in Sales and Earnings for the Full Year 2012. *Targeted News Service Newspapers, Washington D.C., United States*
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Halim, Abdul dan Mamduh Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN. Yogyakarta.
- Hamid, ABD. Habbe. 2001. *Studi terhadap Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Prospektor dan Defender dan Hubungannya dengan Harga Saham: Analisis dengan Pendekatan Life Cycle Theory*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No 1, Januari 2001. hal. 111-132. STIE Yo. (Januari) : 40- 56.
- Hanafi, Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- \_\_\_\_\_ dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Handayani, Sri dan Agustono DwiRachadi. 2009. *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, April, Vol 11, No. 1, Hlmn. 33-56
- Harahap, Sofyan Syafri, 2007, *Analisis Laporan Kritis Keuangan*, Rajawali Grafindo, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2008, *Teori Akuntansi*, Rajawali Grafindo, Jakarta
- Haryanto dan Ira Yunita, 2008, *Analisis Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estat*. *Jurnal Wahana Akuntansi*. Vol. 3. 2008
- Jogiyanto, 2007, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Press, Jakarta
- Klana Putra, I Dewa Gede Adnya. 2004. *Moderasi Pertumbuhan Perusahaan terhadap hubungan antara Struktur Modal dengan Profitabilitas*. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Kristantri, Rr. Tisyri Manuella dan Ni Ketut Rasmini, 2011, *Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderasi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana (UNUD), Bali
- Kusuma, Hadri. 2007. *Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Hlmn. 81-93
- Lazarides, Themistokles dan Elektra Pitoska. 2012. *Corporate Governance and Debt to Equity Ratio*. SSRN-id1408408
- Marbeya, Ni Putu Ena, Agung Suaryana, 2006, *Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di PT. Bursa Efek Jakarta*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Mudrajad Kuncoro.2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mujino, Kusmardono. 2014. *Pengaruh Partisipasi Anggota koperasi Terhadap Rentabilitas Ekonomi di Kabupaten Bantul DIY*. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Munawir, 2009, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Parulian Saut, 2015, *Pengaruh ukuran perusahaan, earning per share, debt to equity ratio terhadap profitabilitas dengan pertumbuhan laba sebagai pemoderasi pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di pt.bursa efek indonesia tahun 2011-2012*, Economic

Faculty of Riau University, Pekanbaru Indonesia Jom FEKON Vol. 2 Nomor 1 Februari 2015

- Priharyanto, B. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Size terhadap profitabilitas*. Tesis: Universitas Depongoro, Semarang
- Putri Diyana, 2017. Pengaruh Working Capital to Total Asset, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, dan Return On Equity Terhadap pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2014-2016). *Skripsi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Rachman S., Hiskia M. 2005. *Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Perusahaan terhadap hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
- Riyanto, Bambang, 2007, *Dasardasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, BPFE UGM, Yogyakarta
- Setiati, Fita dan Kusuma, Indra Wijaya. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh*. Disampaikan pada *Symposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar. 2-3 Desember 2004.
- Sibuea, Evi J. 2012. *"Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2007. *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Prenhallindo
- Wardhana, Mawardi 2016. *Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2006. *Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Yohanes Lamarto dan Mariana Adinata. Jilid 2. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wiyono Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi Pertama. Unit Penerbit Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta
- www.idx.co.id Laporan Keuangan Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017
- Zanora Verty. 2013. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.